

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Hal yang di deskriptifkan dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa kelas 4 di SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Meleong (2014: 31) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 8) pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 3) Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode

penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu, empiris, dan sistematis. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan oleh orang karena itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukardi (2017: 157) penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Metode dan bentuk penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan pemahaman yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Berdasarkan

masalah penelitian serta berpedoman pada metode penelitian yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa bentuk penelitian yang relevan dalam pemecahan masalah ini adalah menggunakan deskriptif.

Penelitian memilih bentuk deskriptif karena penelitian menganggap bentuk penelitian ini cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai gaya belajar siswa kelas 4 di SDN 01 Sejiram kabupaten kapuas hulu secara lengkap, jelas dan apa adanya. Artinya peneliti tidak memberi perlakuan terhadap subjek penelitian, penelitian dilakukan secara alami, dan tidak ada hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini. Darmadi hamid (2014: 184) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif ini tidak mengubah, menambah, atau mendatangkan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang di teliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara luas, seperti apa adanya. Dari data yang terkumpul di klarifikasikan atau di kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya dan sesudah data lengkap, kemudian di buat suatu kesimpulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2013: 188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas 4 SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 1 orang guru dan 16 orang siswa. Karena berdasarkan hasil pra observasi penelitian tertarik mengamati gaya belajar di kelas 4 karena pada saat pembelajaran mereka terlihat antusias.

2. Objek Penelitian

Ema S, (2015: 61) objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa kelas 4 SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Pujileksono (2015: 7) mengatakan bahwa “data adalah deskripsi sesuatu dan atau kejadian yang dihadapi dalam penelitian”. Adapun data dari penelitian ini meliputi segala yang berkaitan gaya belajar pada siswa kelas 4 di SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu Tahun pelajaran 2021/2022. Jadi dapat di simpulkan data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang di hadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi-informasi, catatan yang di peroleh dari observasi,

wawancara, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data

Widoyoko (2014: 29) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Jadi dari pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data itu di dapat di peroleh. Peneliti ini menggunakan sumber yang di anggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang akan di teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sugiyono (2017: 193) mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono,2017: 193). Data sekunder dari penelitian ini berupa kegiatan pelaksana belajar, serta arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung peneliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat agar, pemecahan masalah dapat tercapai tingkat validasi yang mungkin di peroleh hasil yang objektif. Widoyoko Putro (2014: 331) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitiannya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

a. Teknik Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner/angket. Angket yang peneliti lakukan dalam bentuk penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan gaya belajar siswa kelas 4 SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti secara lisan atau tatap muka dengan narasumber untuk mendapatkan data yang di inginkan. Moleong (2014: 186) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret proses pembelajaran di dalam kelas senada dengan pendapatnya Gunawan I (2014: 176) mengatakan bahwa teknik Dokumentasi adalah di gunaka untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah ditentukan maka alat yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2017: 199) menyimpulkan “kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang peneliti lakukan dalam bentuk penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan gaya belajar siswa kelas 4 SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Pedoman Wawancara

Sugiyono (2013: 137) wawancara adalah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit\kecil. Lebar wawancara di gunakan untuk mendukung kegiatan peneliti melalui bertatap muka langsung yang di buat dalam bentuk pertanyaan

yang ditunjukkan bagi objek penelitian. Wawancara yang peneliti lakukan dalam bentuk penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan apa faktor yang mempengaruhi dan mendukung gaya belajar siswa kelas 4 di SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas 4 di SDN 01 Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu, serta hal-hal yang mendukung dalam penelitian. Penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Supaya peneliti dapat melaksanakan dengan baik maka di butuhkan kisi-kisi instrumen pengumpulan datanya.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data menurut Gunawan Imam (2014: 216)

1. Uji *Creadibility* (Validitas Internal)

Uju kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Ketekunan Pengamatan

Menentukan ketekunan bisa memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang di amati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber, sumber yang kita peroleh dari guru dan siswa. Data yang di ambil dari sumber dianalisis dan di sepakati bersama lalu di ambil kesimpulannya. Kedua triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber. Misalnya data dari wawancara maka di cek dengan observasi, dokumentasi, observasi dll. Kreadibilitasnya dapat di lakukan pada waktu yang berbeda.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability adalah derajat ketepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar peneliti ini dapat di pahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya.

3. Pengujian *Dependability*

Di dalam ujian kualitatif uji *Dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi penelitian tidak pernah ke lapangan di peroleh data.

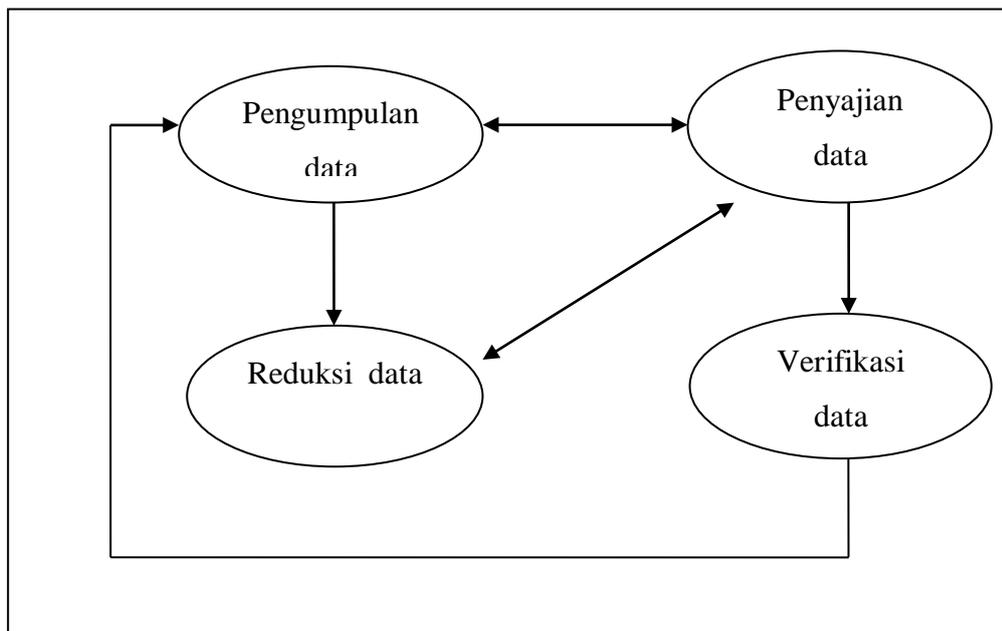
4. Pengujian *confirmability*

Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujianya bisa di lakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian mencakup fungsi dari memenuhi

standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Gunawan I (2014: 209) mengatakan Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan di peroleh temuan, baik temuan substantif maupun formal.



Gambar 3.1 Tehnik Analisis Data

Dari bagian analisis di atas maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Informasi (Data)

Pada tahap ini pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan sejumlah data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan pada saat melakukan suatu penerlitian sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Redukasi Data

Menurut Sugiyono (2013: 247) Redukasi data adalah data yang di peroleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Redukasi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian atau proses penyederhanaan data, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian di susun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan apabila sewaktu data di perlukan kembali.

3. Display Data

Menurut Sugiyono (2013: 249) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Diplay data digunakan untuk mengembangkan sebuah deskriptif informasi tersusun yang terlihat dari gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik ang berbentuk teks naratif, matrik atau pengkodean dari hasil reduksi

data dan display data dari itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasi sehingga data menjadi bermakna dan pengambilan tindakan selanjutnya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono (2013: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih yang beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi (pembuktian) di lakukan sepanjang penelitian berlangsung dan di lakukan pemeriksaan kembali, sehingga menjamin hasil penelitian lebih objektif serta tertata